

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari proses analisis sistem *Elektronic Fuel Injection* dan hasil pengujian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem bahan bakar *injection* YMJET-FI adalah sistem suplai bahan bakar dengan menggunakan teknologi kontrol secara *elektronic* yang mampu mengatur pasokan bahan bakar dan udara secara optimum yang dibutuhkan mesin pada setiap keadaan. Proses pemberian bahan bakar dari ECU (*Engine Control Unit*) ke injektor yang didasarkan pada signal-signal dari sensor-sensor yang terdapat pada sistem.
2. Pemeriksaan komponen sistem bahan bakar *injection* YMJET-FI dilakukan dengan menggunakan multi tester dan *battery* serta komponen-komponen lain. Untuk menganalisa gangguan atau *troubleshooting* yang terjadi dilakukan dengan menampilkan tabel kode *error*, pemeriksaan dasar, tabel hasil pemeriksaan dan tabel *troubleshooting*.
3. Proses perbaikan pada sistem *electronic fuel injection* (EFI) Yamaha Vixion dilakukan dengan cara mengidentifikasi kerusakan pada sistem yang diperoleh melalui data *diagnosis trouble code*, metode kedipan lampu MIL yang terdapat pada sistem *injection* Yamaha Vixion. Data kerusakan pada sistem tersimpan pada memori *electronic control unit*

(ECU) sehingga dengan mudah kita dapat mengetahui kerusakan pada sistem EFI dengan tepat, perbaikan yang dilakukan pada sistem EFI Yamaha Vixion antara lain adalah pembersihan injektor, dan pengaturan suplai udara masuk.

5.2. Saran

1. Perlu adanya perawatan berkala terhadap *engine trainer* untuk menjaga *engine trainer* tetap dalam kondisi prima.
2. Perlu adanya langkah penanganan lebih lanjut pada *engine trainer* Yamaha Vixion ini setelah praktik atau pemakaian agar tidak terjadi kerusakan-kerusakan yang fatal.
3. Mahasiswa praktik agar lebih memahami deteksi kerusakan pada sistem EFI yamaha vixion dengan menggunakan kedipan lampu DTC atau MIL (*Malfunction Indicator Light*)
4. Proses *controlling* pada *engine trainer* yang ada harus dilakukan setiap sebelum dan sesudah kegiatan praktek di bangkel otomotif, agar tidak terjadi kerusakan dan hilangnya komponen pada saat praktek.